

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari *studi* perawat IGD di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda, maka disimpulkan berikut:

1. Dari hasil identifikasi dapat diketahui (62,5%) dikategorikan sebagai Mengalami Beban Kerja yang tinggi.
2. Prevalensi Sindrom Burnout Di I.A. IGD Rumah Sakit Kota Samarinda, sebagian besar perawat (71,9%) dilaporkan mengalami Burnout Syndrome.
3. Ada korelasi penting antara tingkat beban kerja dan terjadinya Sindrom Burnout di antara perawat ruang gawat darurat yang dipekerjakan di I.A. RSUD. Studi Moeis Kota Samarinda menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi dikaitkan dengan efek merugikan pada prevalensi Sindrom Burnout di kalangan perawat.

Berdasarkan temuan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peningkatan beban kerja dengan kejadian Burnout Syndrome pada perawat IGD I.A. RSUD. Moeis Kota Samarinda. Menerapkan strategi untuk mengurangi beban kerja di rumah sakit berpotensi mengurangi prevalensi *Burnout Syndrome*.

## 4.2 Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada peneliti yang dapat menjadi dasar untuk lebih meningkatkan Beban kerja yang tidak tinggi agar mencegah terjadinya *Burnout Syndrome* di masa yang akan datang. Berikut adalah rekomendasi yang dibuat oleh penelitian:

1. Bagi Perawat di IGD di RSUD I.A Moeis kota Samarinda.

Sangat penting bagi perawat untuk memanfaatkan waktu istirahat mereka secara efektif untuk mengurangi risiko mengalami kelelahan yang berlebihan. Selain itu, sangat penting bagi perawat untuk menumbuhkan rasa kerjasama di antara rekan-rekan mereka untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan kondusif, serta meringankan beban beban kerja yang berlebihan.

2. Bagi RSUD I.A Moeis kota Samarinda.

Sebaiknya pihak pengelola RS I.A Moeis mengutamakan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif melalui pelaksanaan kegiatan olahraga dan pemberian kesempatan pelatihan bagi perawat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi potensi peningkatan tingkat stres di kalangan perawat. Direkomendasikan agar kotak saran rumah sakit dilaksanakan sebagai sarana untuk mengumpulkan umpan balik yang berkaitan dengan kondisi kerja dan masalah terkait sumber daya di RSUD I.A Moeis kota Samarinda.